



## ANALISIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA BUKU TEMATIK SISWA KELAS II SD KURIKULUM 2013 TEMA 3

Arsyad Adlan<sup>1</sup>, Indah Aulia Alfath<sup>2</sup>, Dede Indra Setiabudi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, [arsyadadlan456@gmail.com](mailto:arsyadadlan456@gmail.com)

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, [indaha241@gmail.com](mailto:indaha241@gmail.com)

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, [dede@iai-alzaytun.ac.id](mailto:dede@iai-alzaytun.ac.id)

### ABSTRACT

The purpose of this study was to find out whether all the learning themes contained in the thematic books for grade II elementary school students of 2013 curriculum theme 3 “My Daily Tasks” were in accordance with the scientific approach or there were still some learning steps that were not in accordance with the scientific approach. This research method uses a library research method with a qualitative approach with the main source in this research, namely the thematic book for grade II elementary school students 2013 curriculum theme 3 “My Daily Tasks” publisher of the Ministry of Education and Culture in 2017 and data source that support this research, namely books, journals, articles, websites, and other sources. The result of this research is that the thematic book for grade II elementary school students of 2013 curriculum theme 3 “My Daily Tasks” contains aspects of a scientific approach. The existence of aspects of a scientific approach in textbooks can make the learning process activities active and innovative because this scientific approach is an approach used by teacher to activate students in the learning process. This is in accordance with the curriculum 2013 where teachers are required to use a scientific approach in the learning process especially in thematic subjects, and students must also be student centered learning.

**Keywords:** Scientific approach, thematic learning, curriculum 2013.

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah semua tema pembelajaran yang terdapat di dalam buku tematik siswa kelas II SD kurikulum 2013 tema 3 “Tugasku Sehari-Hari” sudah sesuai dengan pendekatan saintifik atau masih ditemukan beberapa langkah pembelajaran yang tidak sesuai dengan pendekatan saintifik. Metode penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan pendekatan kualitatif dengan sumber utama dalam penelitian ini yaitu buku tematik siswa kelas II SD kurikulum 2013 tema 3 “Tugasku Sehari-Hari” penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017 dan sumber data yang mendukung dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal, artikel, website, dan sumber lainnya. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa buku tematik siswa kelas II SD kurikulum 2013 tema 3 “Tugasku Sehari-Hari” telah memuat aspek-aspek pendekatan saintifik. Adanya aspek-aspek pendekatan saintifik di dalam buku ajar dapat menjadikan kegiatan proses pembelajaran menjadi aktif dan inovatif karena pendekatan saintifik ini merupakan pendekatan yang dijadikan oleh guru untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 yang dimana guru dituntut untuk menggunakan pendekatan saintifik di dalam proses pembelajarannya terlebih pada mata pelajaran tematik, dan peserta didik juga harus bersifat *student centered learning*.

**Kata Kunci:** Pendekatan saintifik, pembelajaran tematik, kurikulum 2013.

### 1. PENDAHULUAN

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan adalah sebuah proses pengubahan tingkah laku ataupun sikap seseorang atau sekelompok orang untuk menjadi dewasa melalui upaya pengajaran, pelatihan, atau yang berkaitan dengan cara dalam mendidik (Gurupendidikan, 2022). Sedangkan Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional) menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak, adapun maksudnya yaitu pendidikan untuk mengarahkan pemahaman anak itu, agar mereka dapat mencapai keamanan yang lebih besar dan kebahagiaan yang lebih besar sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat. Maka dari itu, Pendidikan merupakan aspek terpenting, karena dengan Pendidikan

sebuah bangsa dapat membentuk sumber daya manusia yang bermutu dan dapat memiliki kesiapan untuk bersaing secara bebas di zaman era globalisasi ini. (Yogyakarta, 2018)

Di zaman era globalisasi ini Pendidikan di Indonesia menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006. Di dalam kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku. Selain itu, (Shobirin, 2016) mengemukakan bahwa kurikulum 2013 disusun berdasarkan pada budaya dan karakter bangsa Indonesia, berbasis peradaban dan berbasis kompetensi, dan juga dikembangkan secara integratif, dinamis, komprehensif, akomodatif, dan aspiratif terhadap tantangan di masa yang akan datang.

Lahirnya kurikulum 2013 bertujuan untuk perubahan agar lebih baik lagi Pendidikan di Indonesia. Jika dulu seorang guru tidak memahami perangkat pembelajaran, maka sekarang guru menjadi keharusan untuk belajar memahami maupun membuatnya. Selain itu guru juga dituntut untuk berinovasi, kreatif, dan aktif, dan para peserta didik juga harus bersifat student centered learning dengan belajar lebih aktif melalui penemuan dan berpikir kritis. Dengan adanya kurikulum 2013 peserta didik dahulu tidak sama dengan peserta didik sekarang, karena kurikulum 2013 ini menjadi jembatan dalam pengembangan proses pembelajaran peserta didik. Selain itu, kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar juga melahirkan suatu mata pelajaran yang diramu menjadi satu kesatuan yaitu pembelajaran tematik (Lubis & Azizah, 2020).

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran atau dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik pembahasan (Hadi, Chaer, & Surur, 2021). Perpaduan dari mata pelajaran yang diintegrasikan dalam suatu tema dalam lingkup di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran (PPKN), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Pemilihan tema dalam tematik sendiri dapat berasal dari guru atau siswa. Dimana pada umumnya guru memilih tema dasar dan siswa menentukan unit temanya. Selain itu, tema juga dapat dipilih dengan berdasarkan pertimbangan konsensus antar siswa. (Hadi, Chaer, & Surur, 2021)

Dalam kegiatan belajar mengajar guru tentunya menggunakan buku ajar di dalam proses pembelajarannya. Buku ajar merupakan buku pegangan yang berisikan materi pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam mata pelajaran tematik, buku ajar yang digunakan yaitu buku tematik siswa dan buku tematik guru. Dengan menggunakan buku ajar dapat memudahkan guru untuk menentukan metode pengajaran, dan juga dapat memudahkan peserta didik untuk mengulangi pelajaran yang sudah disampaikan atau mempelajari materi pelajaran yang baru.

Sesuai dengan Kurikulum 2013, guru dituntut siap untuk melaksanakan pendekatan saintifik dalam proses belajar mengajar. Pendekatan saintifik merupakan proses belajar yang dirancang agar anak didik aktif dan inovatif. Pendidikan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, dan memahami berbagai materi dengan menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja dan kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru (Lestari, 2020). Seperti halnya dengan melihat lingkungan sekitarnya saja siswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menemukan masalah, merumuskan masalah, mengumpulkan data, memproses data yang ditemukan, menemukan jawaban, dan mengomunikasikan jawaban yang ditemukan. Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, bukan kepada guru (Lubis & Azizah, 2020).

Pendekatan saintifik dapat dijadikan oleh guru sebagai alternatif pendekatan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, dan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan penggunaan dalam pembelajaran tematik ini yaitu profesionalisme guru. Guru wajib merancang dan menyajikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk mendorong peserta didik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan. (Rhosalia, 2017).

Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian oleh Raysa Abellia Nur Sukmaya, Ika Ratih Sulistiani, dan Mutiara Sari Dewi (2020) yang berjudul "Analisis Pendekatan Saintifik pada Buku Tematik Siswa Kelas 3 SD/MI Tema 6 Revisi 2018" Peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik pendekatan kurikulum 2013 dalam buku tematik tersebut adalah faktual, objektif, logis, cermat, dan tepat. Selain itu, peneliti juga menyimpulkan

bahwa pembelajaran dalam buku tematik mendorong peningkatan kemampuan berpikir peserta didik, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi dan kepercayaan diri siswa. Dan juga penulis menyimpulkan bahwa buku tematik tersebut sudah terdapat kegiatan yang di dalamnya menggunakan pendekatan saintifik yaitu 5 M (Mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan). Namun tidak terdapat adanya sub judul dalam memberikan kesempatan peserta didik untuk menanya dan setiap sub judul yang ada di dalam pembelajaran tidak semua berurutan sesuai dengan kegiatan 5M.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti ingin menganalisis kembali buku tematik siswa, mengingat buku ajar tematik untuk siswa yang digunakan disekolah memiliki beberapa tema pembelajaran didalamnya dan penulis belum mengetahui apakah semua tema pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan pendekatan saintifik atau masih ditemukan beberapa langkah pembelajaran yang tidak sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan). Maka dari itu, penulis tertarik untuk menganalisis buku ajar tematik untuk siswa kelas II SD, dan penulis tertarik menyusun penelitian dengan judul, “Analisis Pendekatan Saintifik pada Buku Tematik Siswa Kelas II SD Kurikulum 2013 Tema 3”

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan pendekatan kualitatif. Metode library research merupakan jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya sehingga riset ini dilakukan hanya berdasarkan atas karya-karya tertulis (Hayati, 2021). Dalam metode library research peneliti menganalisis buku tematik siswa kelas II SD kurikulum 2013 tema 3 “Tugasku Sehari-Hari” karya Purnomosidi. Buku diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan menganalisis buku tematik siswa kelas II SD kurikulum 2013 tema 3 “Tugasku Sehari-Hari” karya Purnomosidi dengan melakukan kegiatan membaca, mengumpulkan data, dan menganalisis data. Data pada penelitian ini terdiri dari data sekunder dan data primer. Sumber data primer atau sumber utama dalam penelitian ini yaitu buku tematik siswa kelas II SD kurikulum 2013 tema 3 “Tugasku Sehari-Hari” penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017. Sedangkan sumber data sekunder atau sumber data yang mendukung penelitian ini yaitu buku, jurnal, artikel, website, dan sumber lainnya yang sesuai dan dapat dijadikan sebagai sumber tambahan dalam mengerjakan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber utama penelitian yaitu buku tematik siswa kelas II SD kurikulum 2013 tema 3 “Tugasku Sehari-Hari” dan sumber sekunder yaitu berbagai buku yang relevan, jurnal penelitian terdahulu, website dan sebagainya. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis data-data yang diperoleh dari sumber utama yaitu buku tematik siswa kelas II SD kurikulum 2013 tema 3 “Tugasku Sehari-Hari”. Dalam analisis data peneliti menelaah buku tematik siswa dan memaparkan secara deskripsi terkait kesesuaian buku tematik siswa kelas II SD kurikulum 2013 tema 3 “Tugasku Sehari-Hari” dengan pendekatan saintifik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini buku yang ditelaah yaitu buku tematik siswa kelas II SD kurikulum 2013 tema 3 “Tugasku Sehari-Hari” karya Purnomosidi. Adapun subtema yang termuat di dalam buku tersebut yaitu subtema 1 “Tugasku sehari-hari di Rumah”, subtema 2 “Tugasku sehari-hari di Sekolah, subtema 3 “Tugasku sebagai umat beragama, dan subtema 4 “Tugasku dalam kehidupan sosial. Penelitian dalam buku tematik siswa ini menitikberatkan pada aspek-aspek pendekatan saintifik yaitu 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

### Subtema 1 : Tugasku sehari-hari di Rumah

Pada pembelajaran 1 terdapat judul “Mengenal Letak Rumah”. Siswa diberikan arahan untuk mengamati penjelasan tentang letak rumah yang sesuai dengan gambar, dari mengamati tersebut siswa dapat memahami bagaimana cara membaca arahan tentang letak rumah. Selain mengamati, siswa juga diarahkan untuk membaca, siswa diminta untuk membaca teks yang terdapat pada materi lalu setelah itu siswa diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan teks. Selain itu, di dalam pembelajaran 1 terdapat juga bagian “Ayo Berlatih”, pada bagian tersebut siswa diminta untuk menghubungkan kalimat yang sesuai dengan jawaban di sebelah kanan, yang sesuai berdasarkan denah pada halaman sebelumnya. Selain itu, terdapat juga bagian

“Ayo Mencoba”, pada bagian ini siswa diminta untuk melakukan kegiatan seperti gambar yang terdapat di dalam buku tematik siswa.

Pada pembelajaran 2 terdapat judul “Bermain Kasti”. Pada halaman 14 terdapat gambar denah rumah dan siswa diarahkan untuk mengamati denah tersebut. Setelah siswa mengamati denah siswa diarahkan untuk berlatih pada bagian “Ayo Berlatih”, siswa diarahkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan denah tersebut. Selain itu, di dalam pembelajaran 2 terdapat juga bagian “Ayo Berdiskusi”, dimana pada bagian ini siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang sikap siswa terhadap anggota keluarganya yang berlainan jenis, lalu setelah itu siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

Pada pembelajaran 3 terdapat judul “Tugasku di Pagi Hari”. Siswa diberikan arahan untuk mengamati pada bagian “Ayo Mengamati”, pada bagian tersebut terdapat gambar kegiatan seorang anak di pagi hari, dan siswa diarahkan untuk mengamati cerita tersebut. Setelah mengamati siswa diarahkan untuk berlatih pada bagian “Ayo Berlatih”, pada bagian ini siswa diarahkan untuk mencari tahu tugas-tugas di rumah pada pagi hari sesuai dengan teks bacaan sebelumnya, selain itu siswa juga diarahkan untuk menulis pada bagian “Ayo Menulis”, pada bagian ini siswa diminta untuk menulis tugas masing-masing anggota keluarga berdasarkan dengan gambar.

Pada pembelajaran 4 terdapat judul “Siti Membantu Ibu Berbelanja”. Pada bagian ini terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya, siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan teks bacaan tersebut, setelah siswa mengamati gambar dan teks bacaan tersebut siswa diarahkan untuk menjawab soal pada bagian “Ayo Berlatih”. Selain itu siswa juga diarahkan untuk berdiskusi pada bagian “Ayo Berdiskusi”, pada bagian ini siswa diminta untuk mendiskusikan bagaimana contoh perilaku terhadap orang tua dan adik ketika makan bersama, setelah selesai berdiskusi siswa dapat menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

Pada pembelajaran 5 terdapat judul “Bermain Kucing-Kucingan”. Pada pembelajaran tersebut terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya, dan siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan teks bacaan tersebut. Selain itu, pada pembelajaran ini juga terdapat bagian “Ayo Mencoba”, pada bagian ini siswa diarahkan untuk mencoba melakukan sebuah gerakan sesuai dengan teks bacaan.

Pada pembelajaran 6 terdapat judul “Berkumpul Bersama Keluarga”. Pada bagian awal pembelajaran ini terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya. Setelah itu, siswa diarahkan untuk bercerita pada bagian “Ayo Bercerita”, pada bagian ini siswa diminta untuk menceritakan berdasarkan dengan pengalaman siswa dan teks bacaan sebelumnya. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk berlatih pada bagian “Ayo Berlatih”, pada bagian ini siswa diminta untuk membuat sebuah kalimat sederhana.

### **Subtema 2 : Tugasku Sehari-Hari di Sekolah**

Pada pembelajaran 1 pada halaman 45 siswa diarahkan untuk mengamati pada bagian “Ayo Mengamati”, pada bagian ini terdapat judul “Sekolah Dasar Negeri Nusantara 01”, di bagian tersebut terdapat gambar denah Sekolah Dasar Negeri Nusantara 01 beserta teks di dalamnya. Setelah siswa mengamati, siswa diarahkan untuk membaca pada bagian “Ayo Membaca”, pada bagian ini siswa diminta untuk membacakan teks tersebut dengan suara dan intonasi yang jelas. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan denah dan teks bacaan pada halaman sebelumnya pada bagian “Ayo Berlatih”. Pada pembelajaran 1 subtema 2 juga siswa diarahkan untuk mencoba pada bagian “Ayo Mencoba”, pada bagian ini siswa diminta untuk melakukan sebuah gerakan sesuai dengan gambar.

Pada pembelajaran 2 dengan judul “Bermain Kendhi Gerl”. Pada bagian awal pembelajaran ini terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya tentang “Bermain Kendhi Gerl”. Setelah itu, siswa diarahkan untuk mencoba pada bagian “Ayo Mencoba”, pada bagian ini siswa diminta untuk mencoba permainan tersebut dengan berkelompok. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk membaca teks tersebut dengan lafal dan intonasi yang jelas, dan setelah itu siswa diarahkan untuk berlatih pada bagian “Ayo berlatih”, pada bagian ini siswa diminta untuk menjawab soal.

Pada pembelajaran 3 dengan judul “Menabung di Sekolah”. Pada bagian awal pembelajaran ini terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya. Siswa diarahkan untuk membaca teks tersebut dengan lafal dan intonasi yang jelas. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk berlatih dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Pada pembelajaran 3 juga siswa diarahkan untuk mencoba pada bagian “Ayo Mencoba”, pada bagian ini siswa

diarahkan untuk melakukan pengamatan yaitu bertanya kepada temannya tentang warna yang digemari dan mencatat hasil tersebut dalam sebuah tabel hasil pengamatan yang terdapat pada buku teks. Selain itu, pada pembelajaran ini siswa juga diarahkan untuk melakukan diskusi kepada teman sebangku tentang bagaimana sebaiknya sikap terhadap teman yang memiliki warna kesukaan yang berbeda dengannya, lalu siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi di dalam kelas.

Pada pembelajaran 4 terdapat judul “Bermain Tebak-Tebakan”. Pada bagian ini terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya, siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan teks bacaan tersebut, setelah siswa mengamati gambar dan teks bacaan tersebut siswa diarahkan untuk menjawab soal pada bagian “Ayo Berlatih”. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk mencoba pada bagian “Ayo Mencoba”, pada bagian ini siswa diminta untuk membuat kalimat sederhana dari sebuah kata.

Pada pembelajaran 5 terdapat judul “Bermain Sepak Bola”. Pada bagian awal pembelajaran ini terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya tentang “Bermain Sepak Bola”. Setelah itu, siswa diarahkan untuk mencoba pada bagian “Ayo Mencoba”, pada bagian ini siswa diminta untuk mencoba membuat suatu cerita berdasarkan dengan gambar, lalu mencoba untuk melakukan pengamatan dengan membentuk sebuah kelompok, dalam pengamatan tersebut guru membimbing siswa dalam belajar kelompok. Selain itu, pada pembelajaran 5 juga siswa diarahkan untuk melakukan diskusi pada bagian “Ayo Berdiskusi”, pada bagian ini siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangku tentang bagaimana sebaiknya sikapnya terhadap teman yang memiliki warna kesukaan, makanan kesukaan, dan hobi berbeda.

Pada pembelajaran 6 terdapat judul “Pasar Kelas”. Pada bagian awal pembelajaran ini terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya tentang “Pasar Kelas”. Selain itu, siswa diarahkan untuk berlatih dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku tematik.

### **Subtema 3 : Tugasku Sebagai Umat Beragama**

Pada pembelajaran 1 terdapat judul “Budaya Tolong Menolong”. Pada bagian awal pembelajaran terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya tentang “Budaya Tolong Menolong”. Siswa diarahkan untuk mengamati dengan mencari informasi tentang budaya tolong menolong. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk berdiskusi pada bagian “Ayo Berdiskusi”, pada bagian ini siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangku tentang sebuah gambar yang terdapat pada buku teks, setelah itu siswa menuliskan sebuah cerita berdasarkan pada gambar. Pada pembelajaran 1 ini siswa juga diarahkan untuk berkreasi pada bagian “Ayo Berkreasi”, pada bagian ini siswa diminta untuk menggambarkan keadaan lingkungan yang terkena banjir.

Pada pembelajaran 2 halaman 90 terdapat judul “Budaya Kerukunan Beragama”. Pada bagian ini terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya tentang “Budaya Kerukunan Beragama”. Siswa diarahkan untuk mengamati dengan berkelompok, siswa diarahkan untuk melakukan pengamatan tentang keberagaman beragama dan mencatat hasil pengamatan tersebut dalam sebuah tabel. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk berdiskusi pada bagian “Ayo Berdiskusi”, pada bagian ini siswa diarahkan untuk berdiskusi hasil pengamatan yang sudah dilakukan, lalu menuliskan pendapat tentang bagaimana sebaiknya sikap terhadap teman yang berlainan agama.

Pada pembelajaran 3 terdapat judul “Mengucap Salam”. Pada bagian awal pembelajaran ini terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya tentang “Mengucap Salam”. Setelah itu, Siswa diarahkan untuk mencari informasi tentang budaya mengucap salam pada bagian “Ayo Beraktivitas”, dan siswa juga diarahkan untuk berlatih dengan menjawab soal-soal. Pada pembelajaran 3 ini siswa juga diarahkan untuk membaca tentang budaya salam, dan menuliskan ucapan salam dan jawaban salam sesuai agama yang dianut. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk berdiskusi dengan teman sebangku tentang bagaimana perilakunya dengan teman yang memiliki salam atau agama yang berbeda.

Pada pembelajaran 4 terdapat judul “Budaya Gotong Royong”. Pada bagian awal pembelajaran terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya tentang “Budaya Gotong Royong”. Siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan teks bacaan tersebut, setelah mengamati siswa diarahkan untuk berdiskusi pada bagian “Ayo Berdiskusi”, pada bagian ini siswa diminta untuk mendiskusikan isi teks tersebut dan menyimpulkannya. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk membuat daftar tentang berbagai macam agama di sekolah pada bagian “Ayo Berlatih”.

Pada pembelajaran 5 terdapat judul “Permainan Dasar Rounders”. Pada bagian awal pembelajaran ini terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya tentang “Permainan Dasar Rounders”. Siswa diarahkan untuk melakukan permainan rounders tersebut bersama dengan teman-temannya pada bagian “Ayo Beraktivitas”. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk berlatih pada bagian “Ayo Berlatih”, pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengurutkan gambar sehingga menjadi sebuah cerita, lalu menuliskan cerita berdasarkan gambar tersebut di dalam sebuah kolom.

Pada pembelajaran 6 terdapat judul “Menjenguk Teman Sakit”. Pada bagian awal pembelajaran terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya tentang “Menjenguk Teman Sakit”, dan siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan teks tersebut. Setelah itu, siswa diarahkan untuk membaca kembali teks tersebut dan menuliskan isi teks tersebut pada sebuah kotak.

#### **Subtema 4 : Tugasku dalam Kehidupan Sosial**

Pada pembelajaran 1 pada bagian awal pembelajaran terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya tentang drama “Si Ulat dan Si Semut”. Siswa diarahkan untuk mengamati teks drama tersebut dengan seksama. Setelah itu, siswa diarahkan untuk membaca percakapan teks tersebut dengan temannya.

Pada pembelajaran 2 pada bagian awal pembelajaran terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya. Siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan teks bacaan tersebut, setelah itu siswa diarahkan untuk melakukan permainan dengan dibimbing oleh guru pada bagian “Ayo Beraktivitas”. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk berlatih pada bagian “Ayo Berlatih”, pada bagian ini siswa diarahkan untuk memilih kata dan memberikan tanda centang pada jawaban yang tepat. Dalam pembelajaran ini siswa juga diarahkan untuk berdiskusi tentang isi teks dan pengamatan gambar pada awal pembelajaran, dan mendiskusikan apa penyebab dari suatu kelompok dapat menang, dan menuliskan hasil diskusi.

Pada pembelajaran 3 pada bagian awal pembelajaran terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya tentang cerita “Gagak Sang Pembohong”. Siswa diarahkan untuk mendengarkan cerita tersebut dengan seksama, setelah siswa mendengarkan cerita tersebut siswa diarahkan untuk menjawab soal yang terdapat pada teks. Selain itu, dalam pembelajaran ini siswa juga diarahkan untuk berdiskusi. Siswa diarahkan untuk mendiskusikan dengan teman sebangku tentang bagaimana sebaiknya sikapnya kepada teman yang berbeda jenis kelamin, lalu menyampaikan hasil diskusi tersebut di depan kelas dengan percaya diri.

Pada pembelajaran 4 pada bagian awal pembelajaran terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya tentang “Upacara Hari Sumpah Pemuda”. Siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan teks tersebut dengan seksama, setelah itu siswa diarahkan untuk membacakan teks sumpah pemuda pada bagian “Ayo Membaca”. Siswa juga diarahkan untuk berlatih pada bagian “Ayo Berlatih”, pada bagian ini siswa diarahkan untuk memberikan tanda centang pada jawaban yang tepat. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk berdiskusi dengan teman sebangku tentang bagaimana sebaiknya sikapnya kepada teman yang berbeda suku atau daerah asal dan setelah itu menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

Pada pembelajaran 5 pada bagian awal pembelajaran terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya tentang “Berkunjung Ke Rumah Kakek”. Siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan teks tersebut dengan seksama. Selain mengamati, siswa juga diarahkan untuk berlatih yaitu dengan membuat cerita sederhana berdasarkan gambar, dan juga melakukan sebuah diskusi tentang sikap yang dapat ditemukan dalam teks sebelumnya, lalu menuliskan hasil diskusi.

Pada pembelajaran 6 pada bagian awal pembelajaran terdapat sebuah gambar dan teks di dalamnya tentang “Menyantuni Anak Yatim”. Siswa diarahkan untuk mengamati gambar dan teks tersebut dengan seksama. Setelah mengamati, siswa diarahkan untuk membaca teks bacaan tersebut dengan intonasi yang jelas. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk berlatih dengan membuat kalimat dari sebuah kata.

Dari hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa kegiatan yang termuat dalam isi buku tematik siswa sudah mengarah pada implementasi pendekatan saintifik yaitu 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan). Kegiatan mengamati dalam buku tematik tersebut terdapat pada awal pembelajaran yang dimana berisikan gambar dan teks dan siswa dapat mengamati gambar dan teks tersebut dengan cermat. Kegiatan menanya dalam buku tematik siswa tersebut yaitu ketika siswa mengajukan sebuah pertanyaan dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi. Kegiatan mengumpulkan data dalam buku tematik siswa tersebut yaitu ketika siswa mencoba untuk melakukan pengamatan dan hasil pengamatan

tersebut ditulis dalam sebuah tabel. Kegiatan mengasosiasi atau menalar dalam buku tematik siswa merupakan kelanjutan dari kegiatan mengamati, menanya, dan mencoba, dimana dalam kegiatan ini siswa perlu mengaitkan informasi yang telah diperoleh dalam menemukan sebuah pola sehingga dapat memperoleh sebuah kesimpulan. Dalam kegiatan penalaran siswa juga diharuskan untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajarinya, serta menghubungkan dengan pembelajaran saat ini dan pengalaman yang dimiliki. Sedangkan dalam kegiatan mengkomunikasikan lebih mengutamakan pada proses merefleksi atau menyimpulkan apa yang telah diperoleh selama proses pembelajaran. Siswa dapat melakukan kegiatan mengkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. (Mardiyana & Pritasari, 2019)

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran dikemas pada buku siswa secara tematik. Pemberian tema di dalam buku tematik dapat memfasilitasi siswa untuk belajar secara menyeluruh dan kontekstual, serta terdapatnya subtema yang terintegrasi dengan tema utama dapat melatih fokus siswa dari awal pembelajaran tema tersebut (Mardiyana & Pritasari, 2019). Pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat mendorong dan menginspirasi siswa untuk berpikir kritis, analitis, tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengimplementasikan materi pembelajaran. Selain itu pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik membuat proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung karena pada saat proses pembelajaran siswa melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis (Moh.Masnun, 2016).

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian analisis buku tematik siswa kelas II SD kurikulum 2013 Tema 3 “Tugasku Sehari-Hari” karya Purnomosidi, dapat disimpulkan bahwa buku tematik tersebut telah memuat aspek-aspek pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik 5M (Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan) termuat pada buku tematik dalam bagian “Ayo Mengamati”, “Ayo Membaca”, “Ayo Berlatih”, “Ayo Mencoba”, “Ayo Beraktivitas”, “Ayo Berdiskusi”, “Ayo Menulis”, dan “Ayo Bercerita”. Semuanya telah dimuat di dalam buku tematik siswa kelas II SD kurikulum 2013 tema 3 “Tugasku Sehari-Hari” penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017. Memuatnya aspek-aspek pendekatan saintifik di dalam buku tematik siswa kelas II SD kurikulum 2013 tema 3 “Tugasku Sehari-Hari” menjadikan kegiatan proses pembelajaran menjadi aktif dan inovatif dan dengan adanya pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran menjadikan pembelajaran berpusat kepada siswa sehingga dapat membuat siswa untuk berpikir kritis, analitis, tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengimplementasikan materi pembelajaran. Hal itu sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa bersifat *student centered learning*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gurupendidikan. (2022, Mei Sabtu). *Gurupendidikan.com*. Retrieved from Gurupendidikan.com: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendidikan/>
- Hadi, S., Chaer, M. T., & Surur, M. (2021). *Pengembangan Kurikulum Tematik Anak Usia Dini*. Klaten: Tahta Media.
- Hayati, R. (2021, November Jum'at). *Penelitianilmiah.com*. Retrieved from Penelitianilmiah.com: <https://penelitianilmiah.com/penelitian-kepustakaan/>
- Lestari, E. T. (2020). *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. Sleman: Deepublish.
- Lubis, M. A., & Azizah, N. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Mardiyana, I. I., & Pritasari, A. C. (2019). Analisis Buku Siswa Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Kelas IV Tema 4 "Berbagai Pekerjaan" Ditinjau dari Implementasi Pendekatan Saintifik. *Widyagogik*, 11-12.
- Moh.Masnun. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3, 95.
- Purnomosidi. (2017). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 3 Tugasku Sehari-hari (Buku Siswa SD/MI Kelas II)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Rhosalia, L. A. (2017). Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016. *Journal of Teaching in Elementary Education*, 61-62.
- Shobirin, M. (2016). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sukmaya, R. A., Sulistiani, I. R., & Dewi, M. S. (2020). Analisis pendekatan saintifik pada buku tematik siswa kelas 3 SD/MI tema 6 revisi 2018. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 212-213.
- Sukmaya, R. A., Sulistiani, I. R., & Dewi, M. S. (2020). Analisis Pendekatan Saintifik pada Buku Tematik Siswa Kelas 3 SD/MI Tema 6 Revisi 2018. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 228.
- Yogyakarta, P. U. (2018, Juni Rabu). *pgsd.upy.ac.id*. Retrieved from *pgsd.upy.ac.id*: <https://pgsd.upy.ac.id/index.php/8-artikel-pendidikan/>